



Survey of Interest in Football in Children Aged 12-15 Years in Tulehu Village

Irfan Albakia¹, W.Unmmehopa², Siti Divinubun³

Universitas Pattimura, FKIP, program studi penjasokesrek

Abstract

Received: 4 Maret 2023

Revised: 12 Maret 2023

Accepted: 22 Maret 2023

The purpose of this research is to obtain information about Interest in Football in Children Aged 12-15 Years in Tulehu Village. This research is a quantitative descriptive research, meaning that it is a research that is used to find out the actual situation based on the results of a questionnaire with valid and reliable instruments. According to Creswell (in Duli, 2019) provides a brief definition of quantitative research, namely a type of research that explains phenomena by collecting numerical data which is analyzed using math-based methods, especially statistics. The method used to collect data is a survey method. The instrument used was a questionnaire. From the table above it can be seen that the determination of statement items is said to be valid when the rcount is rtable. To determine the rtable value, it can be seen in the r product moment table at a significant level of 5% and the number of respondents (n) is 40 people or n 40, so that the rtable is 0.301. Based on the table above, there are 8 invalid statements, so that 32 statements are used in the questionnaire. interest in playing soccer in early childhood 12-15 years in Tulehu Village is relatively high with a percentage reaching 94.25%. Which is influenced by several indicators of interest such as feelings of pleasure, interest, attention, involvement and othersrds.

Keywords: Survey, Interest, Football, Children.

(*) Corresponding Author: Irfanalbakia@gmail.com¹, wunmmehopa5@gmail.com², Sitidivin4@gmail.com³

How to Cite: Albakia, I., Unmmehopa, W., & Divinubun, S. (2023). Survey of Interest in Football in Children Aged 12-15 Years in Tulehu Village. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 656-662. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7832263>

PENDAHULUAN

Menurut Ginting (dalam Sriantana, 2017) mengungkapkan, “minat adalah kesukaan terhadap suatu benda, situasi maupun kegiatan yang melebihi lainnya”. Minat juga berhubungan dengan persepsi seseorang mengenai kegiatan yang menarik hati dan berguna atau menyenangkan untuk kepentingannya.

Menurut Slamento (dalam Simbolon, 2014) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Dalam perkembangan masyarakat yang gemar melakukan aktivitas olahraga.

Menurut (Sudarsana, 2014) minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun, apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

Menurut (Khobir, 2009) Permainan merupakan kesibukan yang dipilih sendiri tanpa ada unsur paksaan, tanpa didesak oleh rasa tanggung jawab. Permainan tidak



memiliki tujuan tertentu. Tujuan permainan terletak pada permainan itu sendiri dan dicapai pada waktu bermain. Bermain tidak sama dengan bekerja.

Menurut (Hidayat, 2013) permainan merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama. Banyak permainan yang dilakukan oleh anak-anak secara beramai-ramai dengan teman-teman mereka di halaman atau di teras rumah. Mereka berkelompok, berlarian, atau duduk melingkar memainkan salah satu permainan dan tercipta keakraban.

Menurut (Suharnoko & Firmansyah, 2018) game atau permainan merupakan suatu sistem yang memiliki aturan-aturan tertentu dimana pemain akan terlibat di dalam suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu hasil yang dapat diukur yaitu menang dan kalah..

Minat olahraga yang dimiliki seseorang memang tidak dapat ditebak dan datang dengan begitu saja, karena kemauwan yang ada dalam diri seseorang timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipas, pengalaman, kebiasaan waktu belajar atau bersama teman-teman sebaya. Oleh karena itu, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Perkembangan sarana permainan sepakbola di desa Tulehu akhir-akhir ini sangat pesat, ada beberapa tempat kosong yang di jadikan sebagai lapangan untuk di jadikan tempat bermain sepakbola di desa Tulehu. Hal ini terjadi karena anak-anak usia 12-15 tahun sangat senang terhadap permainan sepakbola ini sangat banyak. Sehingga para masyarakat di desa Tulehu khususnya anak-anak pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

Masyarakat Indonesia memiliki kecintaan lebih kepada olahraga sepak bola, Kecintaan orang Indonesia terhadap sepak bola sudah tidak diragukan lagi. Tidak peduli berasal dari ras atau agama apa, tua maupun muda semua bakal mati-matian mendukung tim andalannya berlaga. Bisa dibilang sepak bola tidak akan pernah dapat dipisahkan dari hati rakyat Indonesia. Meskipun orang Indonesia sangat doyan dengan sepak bola, namun tidak ada yang tahu dari mana para pemain berbakatnya berasal. Ternyata kebanyakan pesepak bola handal Indonesia berasal dari salah satu kampung di daerah Maluku, yaitu kampung tulehu.

Tulehu tak asing lagi ditelinga pecinta sepak bola nasional. Sebab, banyak pemain liga 1 bahkan timnas Indonesia yang berasal dari Negeri Tulehu. Seperti, Ramdani Lestahu (Persija Jakarta), Alfin Tuasalamoni (Madura United), Rizky Pellu (Bali United), dan Abdul Lestahu (Tira Persikabo) adalah beberapa contoh pemain yang dibesarkan di Tulehu bahkan legenda timnas Indonesia, Imran Nahumarury

Kesuburan Tulehu dalam mengembangkan pesepak bola bukan sebuah yang kebetulan, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memberikan perhatian khusus untuk daerah tersebut.

Bahkan sejak tahun 2012 tulehu dicanangkan sebagai Kampung Sepak Bola oleh PSSI dan Kemenpora, Sekaligus didirikannya tugu kampung sepak bola yang diresmihkan langsung oleh eks-Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin. Pada tahun 2015 Imam juga memberikan dana bantuan sebesar 2 miliar untuk pembangunan tribun lapangan sepak bola di desa Tulehu.

Setelah melakukan observasi di desa Tulehu anak-anak usia 12-15 tahun dapat dilihat bahwa permainan sepakbola di desa Tulehu menjadi permainan yang sangat

di populerkan, namun dalam olahraga sepakbola terdapat beberapa kendala seperti jarang mendapat kesempatan untuk bermain karena lapangan selalu dikuasai oleh orang dewasa. Akan tetapi kemauan yang dimiliki anak usia 12-15 Tahun dalam permainan sepakbola sangatlah teramat senang dan suka bermain sepak bola.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis akan mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Survei Minat Permainan Sepak Bola Pada Anak Usia 12-15 Tahun di desa Tulehu”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil angket dengan instrumen yang valid dan reliabel. Menurut Creswell (dalam Duli, 2019) memberikan defenisi penelitian kuantitatif secara ringkas yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket.

Tempat Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan Waktu setelah mendapatkan surat izin penelitian

Populasi merupakan wilayah yang ingin diteliti, atau populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek, objek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini adalah : Anak laki-laki usia 12-15 tahun di Desa tulehu. Sampel dan pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini adalah anak laki-laki usia 12-15 Tahun di desa Tulehu berjumlah 40 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang tidak mengukur karakteristik sampel.

Variabel penelitian adalah variabel tunggal yaitu “minat permainan sepak bola pada anak usia 12-15 di Desa.

1. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka peneliti membuat defenisi operasional atau batasan istilah agar terhindar dari kepengsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini Penjelasan dari definisi operasional dari variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Skala likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor positif	Skor negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat tidak setuju	STS	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2012)

2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Tabel 2 kisi-kisi instrument penelitian

Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
-----------	------------------	--------

Variabel		Positif	Negatif
Minat	Perasaan senang	1,2,3,4	5,6,7
	Keterarikan	8,9,10	11,12,13,14
	Penerimaan	15,16,17,18	19,20,21,22
	Keterlibatan siswa	23,24,25,26	27,28,29,30
	Jumlah:		5 5 0

Tabel 3 Angket Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Permainan sepak bola menurut saya adalah permainan yang tidak menyenangkan					
2	Permainan sepak bola adalah permainan yang sangat menyenangkan					
3	Bagi saya bermain sepak bola adalah suatu hal yg melelahkan dan permainan yang tidak senang untuk di mainkan bersama teman-teman					
4	Bagi saya bermain sepak bola adalah suatu hal yang menyenangkan dan saya merasa senang bermain dengan teman-teman					
5	Bermain sepak bola menurut saya sangat membosankan untuk di mainkan					
6	Bermain sepak bola adalah permainan yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk di mainkan					
7	Saya tidak suka mempelajari teknik dasar permainan sepak bola					
8	Saya sangat senang mempelajari teknik dasar permainan sepak bola					
9	Saya sama sekali tidak tertarik dengan permainan sepak bola karnah sangat melelahkan					
10	Saya sangat tertarik dengan permainan sepak bola karnah bermain sepak bola sangat seru					
11	Saya tidak tertarik menjadi pemain sepak bola profesional					
12	Saya sangat tertarik menjadi pemain bola profesional					
13	Bagi saya permainan sepak bola sangat tidak menarik untuk di mainkan bersama teman-teman					
14	Bagi saya permainan sepak bola sangatlah menarik untuk di mainkan bersama teman-teman					
15	Saya tidak ingin untuk panda bermain sepak bola					
16	Saya sangat ingin pandai bermain sepak bola					
17	Saya tidak suka melihat orang bermain sepak bola					
18	Saya selalu memperhatikan orang bermain sepak bola					
19	Saya tidak memiliki wawasan yang baik tentang permainan sepak bola					
20	Saya memiliki wawasan yang baik tentang sepak bola					
21	Saya tidak selalu memperhatikan orang lain bermain sepak bola					
22	Saya selalu memperhatikan orang lain bermain sepak bola					

23	Saya tidak tertarik untuk mengamati setiap teknik dasar permainan sepak bola
24	Saya selalu mengamati setiap teknik dasar permainan sepak bola
25	Saya tidak pernah mengikuti pertandingan sepak bola
26	Saya selalu terlibat saat pertandingan sepak bola
27	Saya tidak tergabung dalam tim sepak bola
28	Saya bergabung dalam tim sepak bola
29	Saya selalu tidak di ikut sertakan dalam permainan sepak bola
30	Saya selalu di ikut sertakan dalam permainan sepak bola

Dalam melakukan penelitian di gunakan teknik pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut:

1. Prosedur administrasi
 - a. Surat izin permohonan izin penelitian
 - b. Mempersiapkan lokasi dan sampel penelitian
 - c. Mempersiapkan alat dan fasilitas penelitian
 - d. Mempersiapkan tenaga pembantu
 - e. Melakukan pendataan terhadap populasi
2. Alat dan fasilitas
 - a. Alat tulis
 - b. Lembaran angket / kuisioner
3. Prosedur kerja
 - a. Mempersiapkan lokasi penelitian
 - b. Mempersiapkan tenaga pembantu dalam pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan penjelasan kepada sampel tentang maksud penelitian
 - d. Pelaksanaan dengan menggunakan lembar angket atau kuisioner

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistic deskriptif. Adapun teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa pada pembelajaran bola basket

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya data tersebut akan dikelola, dan dianalisis dengan jumlah interval juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kemudian untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentse

F = Frekuensi

N = Number of Cases

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tertuang dalam kuesioner tentang minat permainan sepak bola pada usia dini 12-15 tahun di Desa Tulehu. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Selanjutnya yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dari jawaban murid terhadap pertanyaan tentang minat

terhadap permainan sepak bola dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan deskriptif persentase.

Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkuilifikasikan hasil penelitian tersebut. Gambaran minat terhadap permainan sepakbola anak usia dini 12-15 tahun di Desa Tulehu berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat disajikan dalam bentuk persentase jawaban dari item pertanyaan.

Tabel 3. Validasi Instrument Angket

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	Keputusan
1	0.42590439	0,301	Valid
2	0.39187044	0,301	Valid
3	0.61066079	0,301	Valid
4	0.24768063	0,301	Tidak Valid
5	0.63797709	0,301	Valid
6	0.46605301	0,301	Valid
7	0.65339332	0,301	Valid
8	0.33148707	0,301	Valid
9	0.77229153	0,301	Valid
10	0.55910676	0,301	Valid
11	0.73613957	0,301	Valid
12	0.53405765	0,301	Valid
13	0.21334	0,301	Tidak Valid
14	0.4209893	0,301	Valid
15	0.69572043	0,301	Valid
16	0.24792	0,301	Tidak Valid
17	0.28213	0,301	Tidak Valid
18	0.45612655	0,301	Valid
19	0.62901996	0,301	Valid
20	0.56989781	0,301	Valid
21	0.21733434	0,301	Tidak Valid
22	0.53430446	0,301	Valid
23	0.54410583	0,301	Valid
24	0.60994017	0,301	Valid
25	0.53405765	0,301	Valid
26	0.294812	0,301	Tidak Valid
27	0.39702863	0,301	Valid
28	0.43841718	0,301	Valid
29	0.63812189	0,301	Valid
30	0.52373196	0,301	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk penentuan butir pernyataan dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk penentuan nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r product moment pada taraf signifikan 5% dan jumlah responden (n) berjumlah 40 orang atau $n = 40$, sehingga diketahui $r_{tabel} = 0,301$. Berdasarkan tabel diatas

pernyataan yang tidak valid berjumlah 8 pernyataan sehingga 32 pernyataan yang digunakan dalam lembar angket/kuisisioner.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang survei minat permainan bola pada anak usia dini 12-15 tahun di Desa Tulehur, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat permainan sepak bola pada anak usia dini 12-15 tahun di Desa Tulehu tergolong tinggi dengan persentase mencapai 94,25%. Yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan dan lain-lain.

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan penelitian, maka di ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat, dalam hal ini pemerintah atau yang menangani di cabang keolahragaan tetap memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat anak usia dini terhadap cabang olahraga yang diminati, khususnya untuk permainan sepak bola.
2. Sering diadakan pertandingan atau kejuaraan sepak bola secara rutin untuk anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS*. (H. Rahmadhani, A. D. Nabila, & W. Imaniar, Eds.) (Pertama). Sleman: CV. BUDI UTAMA.
- Hidayat, D. (2013). Permainan tradisional dan kearifan lokal kampung dukuh garut selatan jawa barat. *Academica*, 05(02), 1057–1070.
- Khobir, A. (2009). Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif. *FORUM TARBIYAH*, 7(2), 195–208.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Naeklan. *Ekementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1*, 2, 14–19.
- Sriantana, A. (2017). Upaya Meningkatkan Minat dan Kinerja Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan RPP Model Teams Games Tournament Melalui Supervisi Akademik Bagi Guru Di SD Negeri Pengkol 01 Semester I Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan “Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta,”* 9(39).
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan Minat Baca. *Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka*, 1–49.
- Suharnoko, F., & Firmansyah, G. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Melompat Melalui Permainan Lompat Cermin Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4.